

**MANAJEMEN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA
PT. MADUBARU PG-PS MADUKISMO DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

FIRMAN MUSTAQIM

NIM 15240094

Pembimbing:

MARYONO, S.Ag., M.Pd

NIP 19701026 200501 1 005

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2409/Un.02/DD/PP.05.3/09/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PT. MADUBARU
PG-PS MADUKISMO DI YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Firman Mustaqim**
NIM/Jurusan : **15240094/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Jumat, 20 September 2019**
Nilai Munaqasyah : **89 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Maryono, S.Ag. M.Pd.
NIP 19701026 200501 1 005

Penguji II,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Penguji III,

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Yogyakarta, 25 September 2019

Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta. Telp. (0274) 515856, Fax 0274-552230 Yogyakarta 55281, Email : dakwah@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Firman Mustaqim
NIM : 15240094
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Manajemen *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Madubaru
PG-PS Madukismo Di Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.


Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP.19670104 199303 1 003


Maryono, S.Ag., M.Pd
NIP 19701026 200501 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Firman Mustaqim
NIM : 15240094
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Kertasari, Banjarharjo, Brebes
Nomer HP : 081229848122
Judul Skripsi : Manajemen *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Madubaru PG-PS
Madukismo Di Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar-benar hasil/karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Yang menyatakan ,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Firman Mustaqim

NIM. 15240094

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

(38) كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَئِينَةٌ

Artinya: *“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”¹*



¹ Q.S. Al-Muddassir, 74:38 , Al-Quranulkarim, *Al Kaffah Al-qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*, Surabaya: Al Fatih Qur'an, hlm. 576.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **Manajemen Corporate Social Responsibility Pada PT. Madubaru PG-PS Madukismo Di Yogyakarta** . Dan tak lupa pula sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya yang mudah-mudahan mendapat syafaatnya kelak di *yaumul akhir*.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penelitian yang peneliti lakukan yang jauh dari kata sempurna, baik dalam proses maupun isinya. Namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan penelitian skripsi ini sesuai dengan target yang diharapkan.

Akhirnya dengan penuh kesadaran diri dan kerendahan hati, peneliti sadar bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dari berbagai pihak, baik secara materi maupun secara tenaga dan pikiran, sudah sepantasnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya demi terselesaikannya penelitian skripsi ini. Untuk itu , peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. K.H. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwan dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Maryono, S.Ag., M.Pd Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), terima kasih peneliti haturkan atas kesabaran dan ketulusannya yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian skripsi ini.
5. Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberi peneliti banyak ilmu dan pelajaran di bangku perkuliahan.
6. Seluruh Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Ruslani (Pembina Lapangan) dan Hanafi, S.E (Asisten Pembina Lapangan) selaku narasumber bagian PKBL PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta.
8. Ayahanda Dura Ali Nurdin dan Ibunda Casniti yang telah banyak memberikan doa tiada henti dan membimbing peneliti dari kecil hingga saat ini dengan penuh kasih sayang dan ketulusan yang tiada henti, serta memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti baik secara materi maupun tenaga dan fikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal kepada ayahanda dan ibunda kelak dan

semoga Allah melindungi dan memberkahi usaha ayahanda dan ibunda tercinta dengan kenikmatan jasmani dan rohani. *Aamiin ya robbal'alamin.*

9. Semua keluarga ku, adikku Fitria Maharani, dan semua keluarga besarku keluarga Mbah Kertasari dan Mbah Cipajang yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu, namun peneliti ucapkan banyak terima kasih sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
10. Saudaraku di Jogja (Segenap keluarga Mas Afri dan Umi), (Segenap keluarga Abah Pai), (Segenap Keluarga Om Taufik).
11. Sahabat dan teman NGANU FC (Abim, Alda, Bagas, Wali, Alberto, Suroso Ibnu, Ome, Kamal, Jefri, Bayu, Hikam, Rijal) yang telah membantu baik secara materi maupun tenaga dan fikiran.
12. Sahabat dan teman Apem Jarwos (Mas Ibnu, Mas Fahriel, Mas Ifun, Mas Iman, Mas Rijal, Mas Fajar, Mas Septian, Mas Hakim, Azhar, Oky, Angga, Lawi, Arsyad, Yubi, Faris, Wisnu).
13. Seluruh sahabat dan temanku di Komunitas Padedekeut.
14. Seluruh sahabatku waktu SMA khususnya Alm. Inu Dwi Nugraha dan anggota Hj. Masriah Skuad.
15. Seluruh sahabatku di Kertasari yang tidak bisa saya sebutkan semuanya.
16. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2015 baik konsentrasi MHU, MSDM dan MLKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
17. Teman-teman sehoobi muncak, bermusik, dan lain-lain

18. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti hanya dapat mendoakan semoga kebaikan, keikhlasan dan bimbingan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang semoga di hari akhir nanti di balas dan dilipat gandakan oleh Allah SWT. *Aamiin Ya Allah Ya Robbal'alamin.*



Yogyakarta, 29 Agustus 2019
Peneliti

Firman Mustaqim



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Firman Mustaqim (15240094), Manajemen *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Madubaru PG-PS Madukismo Di Yogyakarta, Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Sebagai perusahaan yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat, PT. Madubaru PG-PS Madukismo harus melaksanakan program CSR sesuai UU No. 40 tahun 2007 untuk mempertanggungjawabkan dalam hubungan sosialnya atas dampak aktivitas pabrik seperti limbah juga polusi. Maka dari itu dalam pelaksanaan CSR mempunyai beberapa tahapan manajerial seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi,.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi dengan menyajikan data sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen CSR di PT. Madubaru PG-PS Madukismo memiliki tahapan manajerial, pertama menerapkan perencanaan seperti membangun kesadaran pentingnya CSR, memetakan identitas calon mitra binaan, dan berpedoman pada UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Pelaksanaan program CSR melalui Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), beberapa programnya seperti bantuan permodalan usaha, pelatihan di dunia usaha, membangun prasarana, memberikan bibit tanaman, selain itu juga bekerja sama dengan Puskesmas Kasihan II di bidang kesehatan, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Bantul di bidang pendidikan, dan bekerjasama dengan Badan Lingkungan Hidup (BLH) dalam mengelola limbah yang bisa dibuang ke sungai atau bisa diolah untuk kebutuhan masyarakat. Untuk evaluasi program CSR dilaksanakan pada saat berjalannya program dan diakhir program dengan tujuan mengetahui sejauh mana kegiatan berjalan dengan baik. Dampak program CSR dapat membantu masyarakat terutama di bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan pelestarian alam, akan tetapi dampak yang ditimbulkan dari aktivitas masih ada aroma yang tidak sedap terutama bagi warga sekitar ataupun yang sekedar melewati perusahaan sehingga kurang maksimal.

Kata Kunci: **Manajemen, *Corporate Social Responsibility*, PT. Madubaru PG-PS Madukismo.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kerangka Teori.....	9
G. Kajian Pustaka.....	20
H. Metode Penelitian.....	22
I. Alur Penelitian	29
J. Sistematika Pembahasan	30
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta.....	31
1. Profil PT. Madubaru PG-PS Madukismo	31
2. Visi, Misi, dan Budaya.....	34
3. Kedudukan dan Struktur Organisasi	35
4. Produksi dan Pemasaran	41
5. Limbah Industri.....	43
B. PKBL PT. Madubaru PG-PS Madukismo	45

1. Profil PKBL	45
2. Struktur Organisasi PKBL	47
3. Visi, Misi PKBL	48
BAB III PEMBAHASAN	
A. Prinsip CSR PT. Madubaru PG-PS Madukismo.....	49
1. <i>Sustainability</i>	49
2. <i>Acountability</i>	51
3. <i>Tranparency</i>	53
B. Ruang Lingkup CSR PT. Maduabru PG-PS Madukismo	55
1. <i>Profit</i> (Keuntungan)	56
2. <i>People</i> (Masyarakat)	58
3. <i>Planet</i> (Lingkungan)	61
C. Manajemen CSR PT. Maduabru PG-PS Madukismo	65
1. Tahap Perencanaan (<i>Planning</i>)	65
2. Tahap Pelaksanaan	71
3. Tahap Evaluasi	75
D. Dampak Program CSR	77
1. Indikator Ekonomi	77
2. Indikator Sosial	80
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
E. Saran	84
DATAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo PT. Madubaru PG-PS Madukismo	31
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Madubaru PG-PS Madukismo	40
Gambar 2.3 Struktur Organisasi PKBL PT. Madubaru PG-PS Madukismo	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “Manajemen *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Madubaru PG-PS Madukismo di Yogyakarta”, maka peneliti akan memberikan batasan terhadap beberapa istilah untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul ini.

1. Manajemen

Secara etimologis, manajemen berasal dari kata kerja *to manage* (bahasa Inggris yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola.² Manajemen menurut George R. Terry sebagaimana dikutip H. Malayu S.P. Hasibuan, adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.³

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan dapat dipahami sebagai kebijakan-kebijakan dan tindakan-tindakan perusahaan dalam berinteraksi dengan lingkungan yang

² Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.2.

³ H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.2.

didasarkan pada etika.⁴ Tanggung jawab sosial, adalah jiwa perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan bisnis yang mencangkup citra perusahaan, promosi, meningkatkan penjualan, membangun percaya diri, loyalitas karyawan, serta keuntungan.⁵

Dalam konteks lingkungan eksternal, tanggung jawab sosial berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat seperti kesempatan kerja dan stabilitas sosial-ekonomi-budaya. Sedangkan yang peneliti maksud dari CSR adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholder* atas dampak dari produktivitas suatu perusahaan dalam mempertahankan citra perusahaan serta interaksi dengan lingkungan sekitar.

3. PT. Madubaru PG-PS Madukismo Di Yogyakarta

PT. Madubaru PG-PS Madukismo lebih dikenal masyarakat dengan nama Madukismo. Perusahaan ini terletak di Dusun Padokan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul merupakan pabrik gula dan pabrik alkohol atau spirtus di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengemban tugas untuk mensukseskan program pengadaan pangan nasional, khususnya gula pasir. PT. Madubaru dibangun tahun 1955 atas prakarsa Sri Sultan Hamengkubuwono IX yang diresmikan oleh presiden RI Pertama Ir. Soekarno. Pabrik Gula mulai memproduksi tahun 1958 dan Pabrik Spritus mulai memproduksi tahun 1959.⁶

⁴ Poerwanto, *Corporate Social Responsibility*, Menginjak Gejolak Sosial di Era Pornografi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 19.

⁵ *Ibid.*, hlm. 21.

⁶ Dokumen Profil sejarah dan perkembangan PT. Madubaru Yogyakarta, 2004, hlm. 1

Jadi Manajemen *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Madubaru PG-PS Madukismo di Yogyakarta adalah manajemen dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program CSR atau tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan atas dampak aktivitas produksi.

B. Latar Belakang Masalah

Banyak perusahaan beroperasi pada lahan yang bersentuhan langsung dengan kehidupan dengan kehidupan hajat hidup orang banyak. Perusahaan merupakan keluarga besar yang memiliki tujuan dan target yang hendak dicapai, yang berada ditengah lingkungan masyarakat yang lebih besar (*community*). Sebagai warga masyarakat, perusahaan membutuhkan apresiasi dan interaksi anggota masyarakat dalam setiap aktivitasnya, dengan demikian perusahaan merupakan sub sistem dari sistem siklus hidup masyarakat, hingga membutuhkan keteraturan pola interaksi dengan subsistem yang lain.⁷

Untuk mencapai target keseimbangan dalam kegiatan perusahaan pelaksanaan CSR diatur oleh undang, yaitu Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang menyebutkan ada dua bentuk perusahaan yang diwajibkan melakukan CSR, yaitu perusahaan yang melakukan kegiatan ekstraktif dan BUMN/perusahaan Negara.⁸ Adanya CSR, perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan melainkan turut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan maupun kesejahteraan masyarakat sekitar.

⁷ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm 31-32

⁸ Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. Per-05/MBU/2003

Pembangunan suatu negara tidak hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja. Diperlukan kerjasama dengan seluruh masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Perusahaan berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup. Saat ini dunia usaha tidak hanya memperhatikan keuntungan yang didapatkan, namun juga harus memperhitungkan aspek sosial, dan lingkungan.⁹

Pentingnya CSR sebagai bagian dalam aktivitas perusahaan juga disadari oleh salah satu perusahaan di Yogyakarta, yaitu PT.Madubaru PG/PS Madukismo sebagai perusahaan yang memproduksi gula dan spritus. Aktivitas perusahaan akan menimbulkan dampak bagi lingkungan dan kehidupan sosial di sekitar perusahaan seperti polusi, diskriminasi, dan limbah produksi. Limbah produksi yang tidak dikelola dengan baik akan merugikan dan memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Keadaan yang demikian menuntut perusahaan memiliki kesadaran akan kewajiban asasi untuk memberikan umpan balik sebagai konsekuensi perusahaan yang disebut tanggung jawab perusahaan.¹⁰

Di sisi lain, aktivitas produksi PT Madubaru menghasilkan limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berupa sisa perasan tebu, sedangkan untuk yang cair berasal dari proses pencucian dan pemasakan yang menghasilkan efek asam atau alkali. Limbah cair sering dianggap sebagai

⁹ Siregar,C.N., *Analisis Sosiologis Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Masyarakat Indonesia* (Jurnal Seisteknologi Edisi 12, 2007), hlm.286.

¹⁰ Wawancara dengan Drs, M.Ruslani, Pembina Lapangan PKBL PT.Madubaru PG-PS Madukismo, 29 Juli 2019. Pukul 10.00 WIB

polutan berbahaya dan mencemari lingkungan karena bau dan warna yang hitam kecoklatan.¹¹

Dampak yang ditimbulkan oleh adanya limbah-limbah tersebut misalnya pencemaran lingkungan sekitar, seperti pencemaran sungai, sumur warga dan bau yang tidak sedap. Pada tahun 2009, warga menuduh limbah yang dihasilkan perusahaan menyebabkan kematian tujuh ton ikan di dusun Miri, Timbulharjo, Sewon, Bantul.¹² Berdasarkan hasil uji 6 sampel fisik ikan terbukti bahwa penyebab ikan-ikan tersebut keracunan. Penyebab kematian tersebut karena gangguan pernafasan. Insang ikan termasuk suspensi padat dan cairan minyak, yang diduga bukan limbah dari rumah tangga, melainkan limbah dari Madukismo.

Hasil uji menyimpulkan bahwa penyebab dari kematian tersebut adalah limbah Madukismo yang dialirkan melalui Sungai Winongo. Sungai Winongo merupakan sumber air bagi kolam ikan warga. Pihak Madukismo membantah bahwa ikan-ikan tersebut mati karena tercemar oleh limbah Madukismo melainkan diracun. Keterangan Pihak Madukismo tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala BLH Bantul yang menyebutkan bahwa selama ini pihaknya turut andil dalam uji limbah sebelum dialirkan ke sungai.

Selain menyebabkan polusi udara, asap yang keluar dari cerobong pabrik menghasilkan bau tidak sedap, hitam tebal dan mengotori pemukiman,

¹¹ Wawancara dengan Drs, M.Ruslani, Pembina Lapangan PKBL PT.Madubaru PG-PS Madukismo, 29 Juli 2019. Pukul 10.05 WIB

¹² Berita *Online* ANTARA News, Warga keluhkan limbah PG Madukismo <https://www.antaranews.com/berita/278180/warga-keluhkan-limbah-pg-madukismo>, diakses tanggal 23 Maret 2019 ,Pukul16.20 WIB.

warga sekitar PT. Madubaru PG-PS Madukismo mengeluhkan limbah asap yang keluar dari cerobong asap pabrik tersebut, asap yang disertai dengan debu hitam mengental itu mengganggu pernafasan dan mengotori pemukiman penduduk di sekitarnya. Warga meminta pihak manajemen segera memperbaiki instalasi limbah asap dengan teknologi lebih memadai. Debu kotor yang keluar dari cerobong asap juga mengakibatkan flek dengan adanya aduan seorang warga Desa Jogonalan Kidul ke DPRD Bantul karena anaknya menderita flek yang diduga diakibatkan oleh debu pabrik.¹³ Diduga debu tersebut berasal dari ketel pembakaran yang usianya memang sudah tua, sehingga kerjanya tidak lagi maksimal. Pihak perusahaan sebenarnya telah mengantisipasi dengan memasang alat penangkap debu, namun karena langkah tersebut kurang maksimal, sehingga mencemari lingkungan.¹⁴

Sebagai perusahaan yang hidupnya berdekatan langsung dengan kehidupan dan lingkungan masyarakat, PT. Madubaru PG-PS Madukismo memperhatikan dampak dari aktivitas pabrik salah satunya menerapkan program CSR melalui Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). Program CSR dilaksanakan sebagai wujud kepedulian pihak perusahaan terhadap keberlangsungan hidup masyarakat sekitar dan kelestarian alam, serta membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Selain itu program CSR juga untuk mempertahankan citra perusahaan, menjaga hubungan sosial,

¹³ Berita *Online* ANTARA News, Warga keluhkan limbah PG Madukismo <https://www.antaranews.com/berita/278180/warga-keluhkan-limbah-pg-madukismo> diakses 23 Maret 2019. Pukul 16.23 WIB.

¹⁴ Berita *Online* Kompas.Com - Limbah Asap Madukismo Cemari Pemukiman <https://megapolitan.kompas.com/read/2008/08/05/19191540/limbah.asap.madukismo.cemari.pemukiman>, diakses tanggal 23 Maret 2019, Pukul 16.30 WIB.

dan yang paling utama masyarakat sekitar merasa memiliki akan keberadaan PT. Madubaru PG-PS Madukimo

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Manajemen CSR yang dilaksanakan pada PT. Madubaru PG-PS Madukismo melalui berbagai program dan kegiatan perusahaan dalam memperhatikan kondisi lingkungan dan ekonomi masyarakat sekitar perusahaan atas aktivitas perusahaan PT. Madubaru PG/PS Madukismo untuk mempertahankan citra perusahaan itu sendiri serta menjalankan peraturan yang diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sedangkan kontribusi dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat atas aktivitasnya, serta memberikan gambaran mengenai pentingnya tanggung jawab sosial bagi perusahaan. Lebih lanjut secara spesifik fenomena tersebut diangkat ke dalam penelitian dengan judul “Manajemen *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Madubaru PG-PS Madukismo Di Yogyakarta”.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Manajemen *Corporate Social Responsibility* Pada PT Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Manajemen *Corporate Social Responsibility* Pada PT Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta dalam mempertahankan citra perusahaan atas aktivitasnya.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya *Corporate Social Responsibility* dalam sebuah perusahaan untuk menjalankan tanggungjawab sosial atas aktivitasnya terhadap kelestarian lingkungan maupun masyarakat sekitar. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Dapat memberikan kontribusi dan masukan yang konstruktif bagi perusahaan yang bersangkutan mengenai *Corporate Social Responsibility* terutama di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta supaya lebih baik dalam melaksanakan program CSR.

F. Kerangka Teori

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Belum adanya kesatuan bahasa terhadap CSR, namun secara empiris CSR ini telah diterapkan oleh perusahaan dalam berbagai bentuk kegiatan yang didasarkan atas kesukarelaan (*voluntary*).¹⁵ CSR dilaksanakan dengan motivasi yang beragam tergantung pada sudut pandang dan bagaimana memaknai CSR itu sendiri.

Mu'man Nuryana sebagaimana yang dikutip oleh Busyra Azheri mengatakan CSR adalah sebuah pendekatan perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.¹⁶ Sedangkan Wibisono mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi dan sosial (*triple bottom line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.¹⁷

Salah satu konsep *Corporate Social Responsibility* dapat dijelaskan dengan beberapa pendapat serta didasari oleh beberapa penelitian. *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau sebuah

¹⁵ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*; Dari Voluntary Menjadi Mandatory, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 20.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 28.

¹⁷ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, 2007 (Gresik: Fascho Publishing, 2007) hlm. 6.

dunia bisnis untuk ikut berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan.¹⁸ Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terkait dan bisa dikatakan sebagai budaya perusahaan yang akan dipengaruhi oleh pemangku kepentingan yang nantinya dapat memberikan etika baik terhadap perusahaan serta dapat memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.¹⁹

Jadi menurut peneliti *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah tanggung jawab sosial atau kepedulian perusahaan atas aktivitas usahanya terhadap pemangku kepentingan untuk keberlanjutan dan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

2. **Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility***

Sebelum membahas tentang Manajemen *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Madubaru PG-PS Madukismo yang dilanjutkan dengan penelaahan secara mendalam pada setiap domain dari konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR), pada bab ini peneliti akan sedikit membahas tentang landasan hukum mengenai CSR. Selain itu pemaparan ini juga bertujuan untuk memberikan tawaran alternatif kepada pihak PT. Madubaru PG-PS Madukismo dalam melaksanakan program CSR itu sendiri dan merupakan salah satu hal penting bagi perusahaan yang hidup berdekatan langsung dengan lingkungan maupun kehidupan

¹⁸ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika), hlm 1.

¹⁹ *Ibid*, hlm 210.

masyarakat sekitar guna memperhatikan keberlangsungan aktivitas produksi demi terjaganya kelestarian alam ataupun kesejahteraan para mitra binaan agar terciptanya citra perusahaan yang baik dan bisa mencapai target CSR sesuai peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Corporate Social Responsibility yaitu tidak hanya mementingkan keuntungan perusahaan secara finansial semata, melainkan pula untuk membangun sosial-ekonomi kawasan secara holistic, melembaga, dan berkelanjutan. Setiap bentuk perusahaan mempunyai tanggungjawab atas aktivitasnya untuk mengembangkan lingkungan sekitarnya yang terkena pengaruh baik ataupun buruk.²⁰ Maka dari itu CSR penting diterapkan diperusahaan agar terciptanya lingkungan yang tetap terjaga kelestariannya dan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan, tidak hanya mementingkan segi finansial semata.

Corporate Social Responsibility penting diterapkan di semua perusahaan dikarenakan CSR merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan para *stakeholders* dalam arti luas daripada sekedar kepentingan belaka. Meskipun secara moral adalah baik suatu perusahaan mengejar suatu keuntungan tersebut dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan pihak lain yang terkait. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan dan kegiatan dari usahanya yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap

²⁰ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR : Corporate Social Responsibility*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007), hlm. 7

stakeholders-nya dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas usahanya.²¹

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terkait dan bisa dikatakan sebagai budaya perusahaan yang akan dipengaruhi oleh pemangku kepentingan yang nantinya dapat memberikan etika baik terhadap perusahaan serta dapat memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.²² PT. Madubaru PG-PS Madukismo merupakan pabrik gula dan pabrik spiritus yang terletak di Dusun Padokan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang menerapkan program CSR melalui Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) yang baik dan memperhatikan dampak dari aktivitas produksi perusahaan seperti polusi, diskriminasi, dan limbah produksi, untuk keberlanjutan dan kelestarian lingkungan maupun kesejahteraan masyarakat sekitar terutama mitra binaan.

3. Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Ranah tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) mengandung dimensi yang sangat luas dan kompleks. Di samping itu juga mengandung interpretasi yang sangat berbeda, terutama dikaitkan dengan kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Untuk itu, dalam rangka memudahkan pemahaman dan penyederhanaan,

²¹ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility* ; Dari Voluntary Menjadi Mandatory, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 34

²² Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika), hlm 210.

banyak ahli mencoba menggaris bawahi prinsip dasar yang terkandung dalam CSR.

Menurut Crowther David, sebagaimana dikutip Nor Hadi mengurai prinsip-prinsip tanggung jawab sosial (social Responsibility) menjadi tiga, yaitu :²³

- a. *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (*actio*) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber daya masa depan. Keberlanjutan juga memberikan arahan bagaimana penggunaan sumberdaya sekarang tetap memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan generasi masa depan. Dengan demikian, *sustainability* berputar pada keberpihakan dan upaya bagaimana *society* memanfaatkan sumberdaya agar tetap memperhatikan generasi masa datang.
- b. *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan atas aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal.
- c. *Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal. Transparansi bersinggungan dengan pelaporan aktivitas perusahaan berikut dampak terhadap pihak eksternal.

²³ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility* (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014), hlm. 59-61

4. Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pada dasarnya CSR merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan para *stakeholders* dalam arti luas daripada sekedar kepentingan belaka. Meskipun secara moral adalah baik suatu perusahaan mengejar suatu keuntungan tersebut dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan pihak lain yang terkait. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan dan kegiatan dari usahanya yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap *stakeholders*-nya dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas usahanya.²⁴

Berkaitan dengan hal tersebut John Elkington berdasarkan pengertian CSR sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya menjelaskan bahwa jika perusahaan ingin *sustain* maka perlu memperhatikan *Triple Bottom Line* (3BL), yakni meliputi kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi (*economic prosperity*), peningkatan kualitas lingkungan (*environmental quality*), dan keadilan sosial (*social justice*). Suatu perusahaan yang ingin konsep pembangunan berkelanjutan harus memperhatikan "Triple P" yaitu *profit, planet, dan people*. Bila dikaitkan antara 3BL dengan 3P dapat disimpulkan bahwa "Profit, sebagai wujud aspek ekonomi, "Planet" sebagai wujud aspek lingkungan dan "People"

²⁴ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility ; Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 34

sebagai aspek sosial.²⁵ Adapun pengertian dari 3P (*Planet, Profit, dan People*) yaitu :²⁶

a. *Profit* (Keuntungan)

Merupakan satu bentuk tanggung jawab yang harus dicapai perusahaan, bahkan *mainstream* ekonomi yang dijadikan pijakan filosofis operasional perusahaan, profit merupakan orientas utama perusahaan.

b. *People* (Masyarakat)

Merupakan masyarakat atau (community) dimana perusahaan berada. Mereka adalah para pihak yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi perusahaan. Dengan demikian community memiliki interelasi dengan kuat dalam rangka menciptakan nilai bagi perusahaan.

c. *Planet* (Lingkungan)

Merupakan lingkungan fisik (sumber daya fisik) perusahaan, lingkungan fisik merupakan signifikansi terhadap eksistensi perusahaan. Mengingat, lingkungan merupakan tempat dimana perusahaan menopang. Satu konsep yang tidak bisa diniscayakan adalah hubungan perusahaan dengan alam yang bersifat sebab akibat. Kerusakan lingkungan, eksploitasi tanpa batas keseimbangan, cepat atau lambat akan menghancurkan perusahaan dan masyarakat

²⁵ *Ibid*, hlm. 35.

²⁶ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Graha Ilmu, Yogyakarta: 2014), Hlm. 57-

eksploitasi tanpa batas keseimbangan, cepat atau lambat akan menghancurkan perusahaan dan masyarakat.

Global Compact Initiative menegaskan kembali tentang *triple P* sebagai tiga pilar CSR dengan menyatakan bahwa tujuan bisnis adalah mencari laba (*profit*), mensejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan kehidupan (*planet*). Ketiga aspek itu diwujudkan dalam kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:²⁷

Tabel 1.1
Program *Corporate Social Responsibility*

No.	Aspek	Muatan
1.	Sosial	Pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, pengutan kelembagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan) kesejahteraan sosial, olahraga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan dan sebagainya.
2.	Ekonomi	Kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lain.
3.	Lingkungan	Penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan

²⁷ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*: ; Dari Voluntary Menjadi Mandatory, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 35

		air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energy secara efisien.
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5. Manajemen *Corporate Social Responsibility*

Manajemen CSR memiliki beberapa tahapan dalam melaksanakan programnya. Adapun tahap pelaksanaan CSR pada perusahaan menurut Wibisono langkah pertama yaitu perencanaan sebagai berikut:²⁸

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan terdiri atas tiga langkah utama yaitu *awareness building*, *CSR assesment*, dan *CSR building*.

- 1) *Awareness Building* merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen.
- 2) *CSR Assesment* merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan perhatian.
- 3) *CSR Manual Building* dibuat sebagai acuan, pedoman dan panduan dalam pengelolaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh perusahaan.

²⁸ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, (Gresik: Media Grafika, 2007), hlm. 121.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya dalam Manajemen CSR yaitu pelaksanaan program. Menurut Nor Hadi terdapat dua pola strategi yang dijadikan pijakan dalam pelaksanaan CSR dilihat dari sudut pandang ketelibatan manajemen perusahaan, yaitu:²⁹

- 1) *Self managing strategy*, strategi ini mempraktikkan kegiatan CSR yang dilakukan sendiri oleh perusahaan di lapangan atau dapat dilakukan dengan pendirian yayasan oleh perusahaan.
- 2) *Outsourcing*, pola strategi *outsourcing* dapat diartikan pelaksanaan CSR tidak dilakukan langsung oleh perusahaan di lapangan, tetapi diserahkan kepada pihak ketiga. Terdapat dua pola model *outsourcing*, yaitu :
 - a) Bermitra dengan pihak lain (seperti *event organizer*, LSM, Pemerintah, Institusi pendidikan dan sebagainya).
 - b) Bergabung dan mendukung kegiatan bersama baik berjangka panjang maupun berjangka pendek.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana manajemen CSR dan programnya sudah berjalan dengan baik. Bentuk evaluasi menurut Prayogo dapat ditemukan berdasarkan pendekatan program CSR yang digunakan. Dalam pendekatan *social planning*, tujuan utama yang hendak dicapai adalah memecahkan masalah

²⁹ Nor Hadi, Corporate Social Responsibility (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 146.

tertentu dalam masyarakat, misalnya masalah kemiskinan, pendidikan, kesehatan, integrasi dan sejenisnya. Untuk pendekatan *social planning* bentuk evaluasi yang digunakan yaitu:³⁰

- 1) Evaluasi formatif, merupakan penilaian untuk meningkatkan performa atau kinerja program, biasanya dilakukan saat program masih atau sedang berjalan.
- 2) Evaluasi summatif, merupakan evaluasi diakhir program untuk memastikan bahwa program yang dijalankan adalah berhasil

6. Dampak Program *Corporate Social Responsibility*

Menurut Wibisono, untuk melihat sejauh mana efektivitas program CSR, diperlukan parameter atau indikator untuk mengukurnya. Setidaknya, ada dua indikator keberhasilan yang dapat digunakan jika dilihat dari indikator eksternal, yaitu:³¹

a. Indikator Ekonomi

- 1) Tingkat pertambahan kualitas sarana dan prasarana umum.
- 2) Tingkat peningkatan kemandirian masyarakat secara ekonomis.
- 3) Tingkat peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat secara berkelanjutan.

b. Indikator Sosial

- 1) Frekuensi terjadinya gejolak atau konflik sosial.

³⁰ Dody Prayogo, *Socially Responsible Corporation*, (Jakarta: UI Press, 2011), hlm. 220.

³¹ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR : Corporate Social Responsibility*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007), hlm. 145.

- 2) Tingkat kualitas hubungan sosial antara perusahaan dengan masyarakat.
- 3) Tingkat kepuasan masyarakat

G. Kajian Pustaka

Tujuan dari kajian pustaka ini adalah menunjukkan keaslian penelitian dan kejelasan terhadap apa yang diteliti, untuk membedakan dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian ini di PT.Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta mengenai *Corporate Social Responsibility*.

Pertama dengan skripsi Andik Heni Susanti, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008 yang berjudul Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang Magelang. Skripsi ini membahas tentang investasi sosial, kedermawanan perusahaan, dan pengembangan masyarakat baik secara internal dan eksternal. Skripsi ini lebih berisi tentang tanggungjawaban perusahaan lingkungan baik secara internal atau eksternal dan bersifat umum dan menggunakan metode penelitian kualitatif.³²

Kedua dengan skripsi Iin Purnamasari, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, yang berjudul Implementasi Coporate Sosial Responsibility oleh Pabrik Kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta untuk Masyarakat sekitar. Dari skripsi tersebut membahas tentang bagaimana PT. Adi Satria Aba didalam melaksanakan CSR dan mencoba

³² Andik Heni Susanti, Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang Magelang. *Skripsi* (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

mengungkapkan motivasi apa yang menjadi alasan perusahaan dalam melaksanakan CSR serta mencoba mengetahui apa saja pengaruh atas pelaksanaan CSR tersebut bagi masyarakat sekitar perusahaan, metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif.³³

Ketiga dengan skripsi Rizki Fauzia, Aplikasi Konsep CSR dalam Membangun Citra (Studi Deskriptif-Kualitatif PT. Astra International Tbk.), skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dan penelitian ini mendalami konsep serta aplikasi CSR sebagai upaya untuk membangun citra PT. Astra International Tbk. Persamaan penelitian Rizki Fauzia terletak pada metode penelitian yang digunakan, yaitu metode kualitatif.³⁴

Sedangkan judul penelitian saya yaitu “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif membahas tentang bagaimana penerapan CSR oleh PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta dalam mempertahankan citra perusahaan.

³³ Iin Purnamasari, , Implementasi *Coporate Sosial Responsibility* oleh Pabrik Kulit PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta, *Skripsi* (Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

³⁴ Rizki Fauzia, Aplikasi Konsep CSR dalam Membangun Citra (Studi Deskriptif-Kualitatif PT. Astra International Tbk.), Skripsi (Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2011).

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Basrowi mengutip Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan prosedur- prosedur statistik atau dengan cara kualifikasi lainnya.³⁵

Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalitas organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Selanjutnya Basrowi menjelaskan penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.³⁶

Berdasarkan dua pengertian tersebut dapat dipahami dalam penelitian kualitatif, peneliti harus terlibat langsung dalam *setting* dan situasi yang ingin diteliti. Peneliti harus memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar serta disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.

Berangkat dari beberapa anggapan tersebut, maka dirasa perlu untuk turun langsung ke lapangan agar bisa mendapatkan data yang

³⁵ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 34.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 1-2

diperlukan dalam penelitian ini supaya bisa menjawab pertanyaan yang menjadi rumusan masalah melalui wawancara kepada pihak- pihak terkait seperti Pembina Lapangan, Asisten Pembina Lapangan maupun masyarakat sekitar PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta yang menerima program CSR. Observasi juga dilakukan dalam penelitian ini terhadap fenomena-fenomena yang menjadi permasalahan sehingga penelitian ini nantinya bisa digunakan untuk menambah pemahaman dalam memecahkan masalah.

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, individu yang akan dijadikan subjek penelitian adalah Pembina Lapangan PKBL, Asisten Pembina PKBL, dan masyarakat sekitar yang mendapatkan program CSR PT.Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta.

b. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan manajemen CSR PT.Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi pada penelitian ini bersifat non partisipan. Dalam observasi non partisipan, peneliti tidak akan terlibat langsung dalam kegiatan, melainkan hanya sebagai pengamat independen

dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian tanpa ikut dalam kegiatan yang dilakukan. Pengumpulan data dengan observasi non partisipan ini tidak akan mendapat data yang terdalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Maka, untuk memperkuat data yang didapat dari penelitian ini, selanjutnya dapat dilakukan wawancara dan pengumpulan dokumentasi.³⁷

b. Wawancara

Wawancara yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini bersifat terstruktur dan dilakukan secara langsung dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden satu atau lebih sesuai dengan narasumber yang dibutuhkan. Wawancara terstruktur digunakan setelah peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu seperti pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawaban alternatifnya pun telah disiapkan, selain itu peneliti juga menggunakan *handphone* untuk merekam proses wawancara dengan tujuan agar menghindari kekeliruan.³⁸

Pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Pembina Lapangan PKBL, Asisten Pembina PKBL, dan

³⁷*Ibid.*, hlm. 204.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 194.

masyarakat sekitar yang mendapatkan program CSR PT.Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta. Berdasarkan wawancara tersebut, wawancara akan disesuaikan dengan data yang akan dicari, baik sebagai sumber utama maupun sebagai sumber tambahan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilaksanakan dengan melakukan pencarian bukti-bukti yang menunjukkan adanya peristiwa, keadaan atau kenyataan tertentu. Bukti-bukti tersebut dapat berupa foto, buku, kearsipan, laporan, surat keputusan, dan dokumen lainnya terkait manajemen CSR PT.Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta.

4. **Teknik Analisis Data**

Proses analisis data ini menggunakan model analisa data Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, yaitu:³⁹

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hlm-hlm yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 92-99.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).⁴⁰

a. Uji *credibility* (validitas internal)

Uji *credibility* data menggunakan teknik triangulasi sebagai pengecekan data, yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴¹

b. Uji *transferability*

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Cetakan ke 4*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 364.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 371.

Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.⁴²

c. Uji *dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.⁴³

d. Uji *confirmability*

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.⁴⁴

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji *credibility* triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, data ini deiperoleh dari Pembina Lapangan, Asisten Pembina Lapangan, dan masyarakat sekitar. Sedangkan triangulasi teknik untuk

⁴² *Ibid.*, hlm. 373.

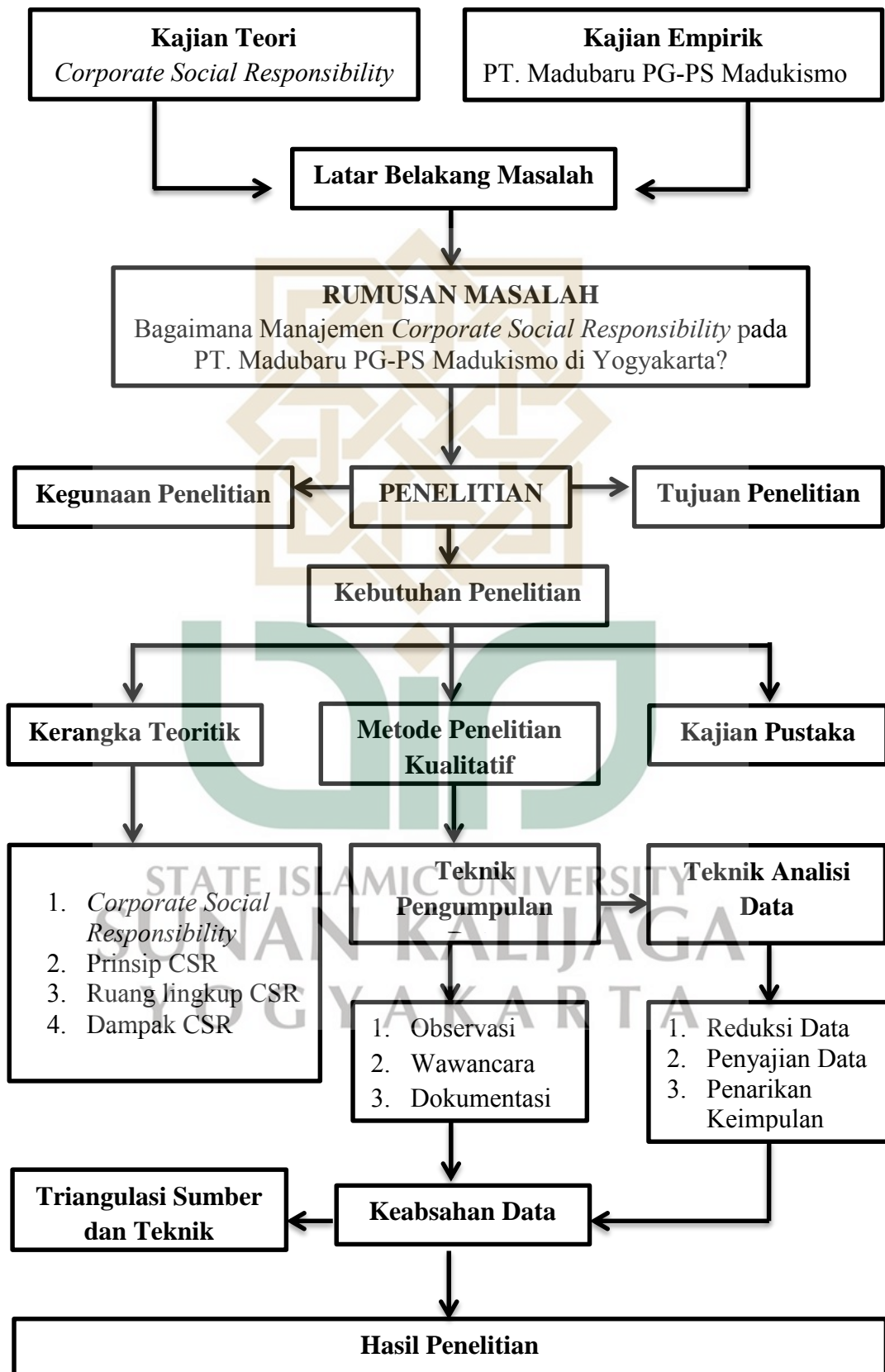
⁴³ *Ibid.*, hlm. 374.

⁴⁴ *Ibid.*,

menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.



I. Alur Penelitian



J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasannya, penulis menyusun dalam 4 (empat) bab, masing-masing bab terdiri sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan, dan alur penelitian.

BAB II Bab ini berisi gambaran umum PT. Madubaru PG/PS Madukismo di Yogyakarta dengan segala aspek yang berkaitan, mencakup sejarah dan perkembangannya, visi, misi dan tujuannya, Letak strategisnya, tim manajemen, struktur organisasi, nilai yang dijalankan, dan produk.

BAB III Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan dimana peneliti akan menguraikan dan membahas mengenai Manajemen Corporate Social Responsibility pada PT. Madubaru PG/PS Madukismo di Yogyakarta.

BAB IV Bab ini berisi kesimpulan dan saran, yang berisikan kesimpulan dari uraian skripsi pada bab-bab terdahulu, serta saran menjadi penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. Madubaru PG-PS Madukismo mengenai Manajemen *Corporate Social Responsibility* maka dapat disimpulkan bahwa PT. Madubaru PG-PS Madukismo kurang maksimal dalam melaksanakan tahapan manajemen CSR. Pada bagian perencanaan sudah baik dengan menanamkan pentingnya CSR, memetakan identitas calon mitra binaan, dan berpedemoan pada peraturan UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Tahap pelaksanaan melalui Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) dibawah naungan perusahaan dan bekerja sama dengan lembaga dinas, akan tetapi ada dampak kurang baik terhadap lingkungan sekitar atas aktivitas pabrik seperti dalam proses produksi gula masih terdapat aroma yang cukup mengganggu aktivitas masyarakat yang ada disekitar atau sekedar melewati PT. Madubaru PG-PS Madukismo. Tahap evaluasi sudah berjalan dengan baik, terbukti pada tahap evaluasi program dilakukan saat berjalan dan diakhir program guna melihat atau meningkatkan kinerja pelaksanaan program CSR.

B. Saran

1. Lembaga

Bagi PT. Madubaru PG-PS Madukismo agar dapat menerapkan konsep *Corporate Social Responsibility* dengan maksimal supaya menjadi perusahaan yang sepenuhnya taat pada peraturan pemerintah dan bertanggungjawab terhadap lingkungan masyarakat sekitar, menjaga hubungan sosial serta mempertahankan citra perusahaan yang baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa PT. Madubaru PG-PS Madukismo dalam aktivitas produksinya masih ada dampak seperti aroma bau yang tidak sedap yang berasal dari limbah produksi terhadap masyarakat sekitar perusahaan, dampak tersebut bisa menjadi aspek yang perlu diperhatikan dengan cara menanggulangi dan mengelola limbah produksinya supaya bau yang tidak sedap itu tidak mencemari lagi, sehingga pelaksanaan CSR lebih maksimal serta citra perusahaan yang nantinya akan semakin baik.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti atau membahas teori *Corporate Social Responsibility* pada lembaga-lembaga lainnya.

3. Program Studi Manajemen Dakwah

Bagi Prodi Manajemen Dakwah agar lebih mengajarkan teori *Corporate Social Responsibility* karena teori ini salah satu yang dipelajari di Program Studi Manajemen Dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azheri, Busyra, *Corporate Social Responsibility : Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*, Malang: Setara Pers Group Penerbit Intrans, 2011.
- Azheri, Busyra, *Corporate Social Responsibility : Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011).
- Basrowi, dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Budi, Hendrik Untung, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Chairil N. Siregar., Analisis Sosiologis Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Masyarakat Indonesia, *Jurnal Seisteknologi Edisi 12*, 2007.
- Dokumen Agro Wisata PT. Madubaru PG-PS Madukismo.
- Dokumen Perencanaan Program PKBL PT. Madubaru Yogyakarta.
- Dokumen Profil PKBL PT. Madubaru, 2004.
- Dokumen Profil sejarah dan perkembangan PT. Madubaru Yogyakarta, 2004.
- Dody Prayogo, *Socially Responsible Corporation*, Jakarta : UI Press, 2011.
- Fahmi, Irham., *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Hadi, Nor *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.
- Hasibuan , H. Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: BumiAksara, 2011.
- Huberman, dan Miles, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Jhon, M.Echols, dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : Gramedia, 1996.
- Limbah Asap Madukismo Cemari Pemukiman, Berita *Online Kompas.Com* - <https://megapolitan.kompas.com/read/2008/08/05/19191540/limbah.asap.madukismo.cemari.pemukiman>, pada diakses tanggal 23 Maret 2019.

- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. Per-05/MBU/2003
- Poerwanto, *Corporate Social Responsibility, Menginjak Gejolak Sosial di Era Pornografi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rahmatullah, *Panduan Praktis Pengelolaan Corporate Social Responsibility CSR*, Yogyakarta: Agro 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Tri Budiyo, *Hukum Perusahaan*, Salatiga: Griya Media, 2011.
- Warga keluhkan limbah PG Madukismo, Berita Online ANTARA News <https://www.antaraneews.com/berita/278180/warga-keluhkan-limbah-pg-madukismo> diakses pada tanggal 23 Maret 2019.
- Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, Gresik: Fascho Publishing, 2007.

